

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan sarana yang digunakan oleh manusia untuk memperkuat serta mengembangkan ilmu pengetahuan. Adapun fungsi atau peran metode penelitian diantaranya adalah memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk meneliti hal-hal yang belum diketahui.

Adapun metode yang terarah dan rasional adalah sebuah keniscayaan dalam melakukan penelitian ilmiah sehingga diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk menentukan analisis pengembangan usaha ikan asap dengan menggunakan analisis SWOT (Studi Kasus usaha ikan asap Kasmianti Ds. Guyangan Trangkil Pati) sebagai karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu melakukan penelitian dengan cara mengamati dan meneliti keadaan langsung di lapangan atau berada langsung pada obyek penelitian.¹

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir normal dan argumen tatif.²

¹ Moh Nazhir, *Metodologi Penelitian*, cet III, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm 111

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, PUSTAJA BELAJAR, Yogyakarta, 2004, hlm. 5

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta dan data serta kejadian berusaha menghubungkan kejadian-kejadian atau objek penelitian sekaligus menganalisisnya berdasarkan konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya sehingga memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama. Penelitian dimulai dari tanggal 3 januari 2017 sampai 3 februari 2017 dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian sehingga mampu memberikan gambaran secara komperhensif mengenai pengembangan usaha ikan asap dengan menggunakan analisis SWOT (Studi kasus usaha dagang ikan asap Kasmiasi Ds. Guyangan Kec.Trangkil Kab. Pati)

C. Subyek dan Obyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian.³ Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Ibu Kasmiasi selaku pemilik usaha dagang ikan asap. Pemilik dipilih sebagi subyek penelitian karena pemilik dianggap mengetahui semua tentang semua keadaan usaha yang dijalankannya.

Sedangkan obyek penelitian adalah sasaran untuk diteliti.⁴ Dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian adalah kegiatan pengembangan usaha ikan asap Kasmiasi Ds. Guyangan Kec.Trangkil Kab. Pati.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan

³ *Ibid*, hlm. 21

⁴ *Ibid*, hlm 22.

akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan mampu melengkapi data membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁵

E. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber yang valid, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti. Sehingga tak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan.

Untuk memperoleh data yang akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian adalah memperoleh data sekunder yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk data primer.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dagang ikan asap Kasmiati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Data sekunder ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berbentuk dokumentasi berupa data-data modal usaha dari usaha ikan asap Kasmiati.

⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 307

⁶ Saifuddin, *Op. Cit*, hlm. 91

F. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaannya penulis membawa pedoman tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁷ Teknik wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengembangan usaha ikan asap dengan menggunakan analisis SWOT.

2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁸ Teknik ini gunakan untuk memperoleh data lembaga atau fasilitas yang ada. Dalam hal ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terstruktur dan observasi partisipatif.

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Selain itu peneliti juga datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peaturan laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian.⁹ Teknik dokumentasi ini peneliti lakukan untuk memperoleh data berupa data pendapatan, alat-alat serta hal-hal lain yang peneliti perlukan dalam penelitian.

⁷ W. Gulo, *Metode Penelitian*, PT GRAMEDIA WIDIASARANA INDONESIA, Jakarta, 2010, hlm. 119

⁸ *Ibid*, hlm. 116

⁹ *Ibid*, hlm. 123

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan :

Pertama, teknik triangulasi antar sumber data, antar teknik pengumpulan data yang akan dibantu oleh tim pembantu. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. *Ketiga*, mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan termasuk koreksi dari pembimbing. *Keempat*, analisis kasus negatife, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. *Kelima*, perpanjangan waktu penelitian, cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi para informan.¹⁰

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹¹

Adapun analisis data yang dilakukan antara lain :

1. Data reduction (reduksi data) merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawancara yang tinggi dengan memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan.¹²
2. Data display (penyajian data) merupakan penyajian data dalam bentuk uraian singkat.
3. Verification (kesimpulan) merupakan jawaban rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Jika didapatkan bukti-bukti yang valid maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.¹³

¹⁰ Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, UMM Pers, Malang, 2004, hlm. 82-83

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 336.

¹² *Ibid*, hlm. 339.

¹³ *Ibid*, hlm. 34.